

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dan sekaligus membuktikan hipotesis yang telah disebutkan dalam skripsi ini.

Untuk memperoleh data tentang keberhasilan membaca al-Qur'an antara santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. dapat diperoleh dari hasil tes lisan yang telah diberikan dengan responden berjumlah 10 santri berbasis S.D. dan 10 santri berbasis M.I.

Adapun tes yang dilakukan untuk memperoleh data tentang keberhasilan membaca al-Qur'an antara santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. berlangsung pada tanggal 25 Februari sampai 13 Maret 2014. Disini santri diminta untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Surat al-Baqorah ayat 107
2. Surat al-A'raf ayat 188
3. Surat ash-Shaff ayat 10-11
4. Surat Hud ayat 41
5. Surat Yusuf ayat 11
6. Surat al-Muthaffi'in ayat 14
7. Surat al-Insyiqoq ayat 14-15

Aspek yang dinilai dari membaca ini adalah sebagai berikut:

1. Tajwid (*makhori'ul huruf*, hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin*, hukum bacaan *mim sukun*, *waqo'f* dan saktah)
2. *Ghorib* (*imalah* dan *isymam*)
3. Tartil membaca al-Qur'an.

Dari ayat-ayat yang ditentukan, peneliti telah menguraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Jumlah Setiap Indikator**  
**Tes Keberhasilan Membaca Al-Qur'an**

No	Ayat	MH	HBNSAT	HBMS	W	S	G	T
1	Q.S. al-Baqorah ayat 107	56	3	3	2	-	-	14

2	Q.S. al-A'raf ayat 188	99	7	1	3	-	-	22
3	Q.S. ash-Shaff ayat 10-11	115	8	8	3	-	-	20
4	Q.S. Hud ayat 41	45	1	-	2	-	1	11
5	Q.S. Yusuf ayat 11	41	-	-	1	-	1	10
6	Q.S. al-Muthaffiifin ayat 14	29	-	1	1	1	-	8
7	Q.S. al-Insyiqoq ayat 14-15	31	1	-	2	-	-	10
<b>Jml</b>		<b>416</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>95</b>

Keterangan:

1. Kolom 1 : Nomor
2. Kolom 2 : Ayat yang dibaca
3. Kolom 3 : Jumlah *Makharijul Huruf*
4. Kolom 4 : Jumlah Hukum Bacaan *Nun Sukun* atau *Tanwin*
5. Kolom 5 : Jumlah Hukum Bacaan *Mim Sukun*
6. Kolom 6 : Jumlah *Waqof*
7. Kolom 7 : Jumlah *Saktah*
8. Kolom 8 : Jumlah *Gharib*
9. Kolom 9 : Jumlah Tartil

Secara operasional cara untuk mengukur tajwid, *gharib* dan tartil, diantaranya:

1. Tajwid diukur dengan kesesuaiannya dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid (*makharijul Huruf*, hukum bacaan *nun mati* atau *tanwin*, hukum bacaan *mim mati*, *waqof* dan *saktah*)
2. *Gharib* diukur dengan kesesuaiannya dengan kaidah-kaidah *gharib*.
3. Tartil diukur dengan kelancarannya dalam membaca perkata.

Penilaian terhadap masing-masing aspek tersebut dilakukan dengan memberikan angka yang bergerak dari 0 sampai 100. Nilai tes keberhasilan membaca Al-Qur'an santri didasarkan pada kemampuan dalam menguasai aspek-aspek yang telah ditentukan diatas dengan penilaiannya ditentukan sebagai berikut:

1. Setiap *makharijul huruf* yang benar dinilai @0,24
2. Setiap hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* yang benar dinilai @5
3. Setiap hukum bacaan *mim sukun* yang benar dinilai @7,69
4. Setiap *waqof* yang benar dinilai @7,14
5. Setiap *saktah* yang benar dinilai @100

6. Setiap *ghorib* yang benar dinilai @50
7. Setiap tartil yang benar dinilai @1,05

## B. Analisis Data

Dalam analisis data ini terdapat suatu hipotesis yang akan diuji, yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan keberhasilan membaca al-Qur'an antara santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal. Untuk mempermudah perhitungan analisis data ini digunakan tiga tahap, yaitu: analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini peneliti membuat tabel hasil tes keberhasilan membaca al-Qur'an, tabel distribusi frekuensi nilai untuk santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. Tabel ini berisi nilai yang diperoleh dari tes yang bersifat kuantitatif. Kemudian setiap responden diberi skor sesuai dengan keberhasilan mereka. Skor tersebut berdasarkan kriteria peneliti.

Adapun tabel hasil tes keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Data hasil tes santri berbasis S.D.

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Tes Keberhasilan Membaca Al-Qur'an**  
**Santri Berbasis S.D.**

No. Resp	MH	HBNSAT	HBMS	W	S	G	T	Nilai Rata-rata
1	97	90	100	100	100	50	89	89
2	99	90	100	100	100	100	95	98
3	97	80	85	100	100	50	88	86
4	96	90	92	100	100	50	89	88
5	94	65	77	93	100	0	86	74
6	95	80	100	100	100	50	85	87
7	89	60	69	93	0	0	76	55
8	96	90	92	100	100	50	89	88
9	95	80	100	100	100	50	91	88
10	94	75	100	86	0	0	79	62
<b>Jumlah</b>								<b>815</b>

b. Data hasil tes santri berbasis M.I.

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Tes Keberhasilan Membaca Al-Qur'an**  
**Santri Berbasis M.I.**

No. Resp	MH	HBNSAT	HBMS	W	S	G	T	Nilai Rata-rata
1	96	75	92	93	100	50	95	86
2	91	75	85	78	0	0	88	60
3	93	75	85	93	100	50	97	85
4	92	75	77	93	100	50	85	82
5	92	60	77	93	0	50	82	65
6	90	55	77	64	0	0	76	52
7	93	75	100	71	0	0	83	60
8	96	90	92	93	0	0	95	67
9	90	70	85	71	0	0	84	57
10	90	55	69	86	0	0	82	55
<b>Jumlah</b>								<b>669</b>

Dari hasil tabel perlu dijelaskan bahwa:

1. Kolom 1 : Nomor Responden
2. Kolom 2 : Nilai *Makharijul Huruf*
3. Kolom 3 : Nilai Hukum Bacaan *Nun Sukun* atau *Tanwin*
4. Kolom 4 : Nilai Hukum Bacaan *Mim Sukun*
5. Kolom 5 : Nilai *Waqof*
6. Kolom 6 : Nilai *Saktah*
7. Kolom 7 : Nilai *Ghorib*
8. Kolom 8 : Nilai Tartil
9. Kolom 9 : Rata-rata Jumlah Nilai

Setelah data-data tentang hasil tes santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. dimasukkan dalam tabel diatas, selanjutnya data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Keberhasilan Membaca**  
**Al-Qur'an Santri Berbasis S.D.**

Nilai	Frekuensi
55	1
62	1
74	1
86	1
87	1
88	3
89	1
98	1

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Keberhasilan Membaca**  
**Al-Qur'an Santri Berbasis M.I.**

Nilai	Frekuensi
52	1
55	1
57	1
60	2
65	1
67	1
82	1
85	1
86	1

Hasil distribusi diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan terendah pada santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. adalah sebagai berikut:

- a. Keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D., nilai tertinggi 98 adalah dan nilai terendah adalah 55
- b. Keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I., nilai tertinggi 86 adalah dan nilai terendah adalah 52

Berdasarkan nilai tes keberhasilan membaca al-Qur'an dapat ditentukan interval sebagai berikut :

- a. Interval nilai tes keberhasilan membaca al-Qur'an berbasis S.D.

$$I = \frac{R}{M} \text{ dengan } R = H - L + 1 \text{ dan } M = 1 + 3,3 \log N$$

- 1) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 98 - 55 + 1 \\ &= 44 \end{aligned}$$

2) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 10 \\ &= 4,3 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}\end{aligned}$$

3) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{44}{4} \\ &= 11\end{aligned}$$

Dengan demikian untuk mengelompokkan perangkat data dari hasil tes keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. diperlukan sekitar 11 interval kelas.

**Tabel 4.6**  
**Interval Kelas Hasil Tes Keberhasilan Membaca**  
**Al-Qur'an Santri Berbasis S.D.**

Kelas Interval	f	Kategori	Fr (%)
88 - 98	5	Sangat baik	50 %
77 - 87	2	Baik	20 %
66 - 76	1	Baik	10 %
55 - 65	2	Cukup	20 %
Jumlah	10		100 %

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai frekuensi hasil tes keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. untuk interval 88 - 98 sebesar 50 %, interval 77 - 87 sebesar 20 %, interval 66 - 76 sebesar 10 % dan interval 55 - 65 sebesar 20 %.

b. Interval nilai tes keberhasilan membaca al-Qur'an berbasis M.I.

$$I = \frac{R}{M} \text{ dengan } R = H - L + 1 \text{ dan } M = 1 + 3,3 \log N$$

1) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 86 - 52 + 1 \\ &= 35\end{aligned}$$

2) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 10 \\ &= 4,3 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}\end{aligned}$$

3) Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{M}$$

$$= \frac{35}{4}$$

$$= 8,75 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Dengan demikian untuk mengelompokkan perangkat data dari hasil tes keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I. diperlukan sekitar 9 interval kelas.

**Tabel 4.7**  
**Interval Kelas Hasil Tes Keberhasilan Membaca**  
**Al-Qur'an Santri Berbasis M.I.**

Kelas Interval	f	Kategori	Fr (%)
78 - 86	3	Sangat baik	30 %
69 - 77	0	Baik	0 %
60 - 68	4	Baik	40 %
51 - 59	3	Cukup	30 %
Jumlah	10		100 %

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai frekuensi hasil tes keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I. untuk interval 78 – 86 sebesar 30 %, interval 69 – 77 sebesar 0 %, interval 60 – 68 sebesar 40 % dan interval 51 - 59 sebesar 30 %.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima ataupun ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan yang signifikan tentang keberhasilan membaca al-Qur'an antara santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal. Analisis ini digunakan untuk mencari mean dari 2 (dua) kelompok. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memasukkan nilai distribusi diatas tentang keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. dan keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I. kedalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Kerja Nilai Keberhasilan Membaca Al-Qur'an**  
**Santri Berbasis S.D. dan Santri Berbasis M.I.**

No Resp.	X <sub>1</sub>	(X <sub>1</sub> - $\bar{X}_1$ )	(X <sub>1</sub> - $\bar{X}_1$ ) <sup>2</sup>	X <sub>2</sub>	(X <sub>2</sub> - $\bar{X}_2$ )	(X <sub>2</sub> - $\bar{X}_2$ ) <sup>2</sup>
1	89	7,5	56,25	86	19,1	364,81
2	98	16,5	272,25	60	-6,9	47,61
3	86	4,5	20,25	85	18,1	327,61
4	88	6,5	42,25	82	15,1	228,01
5	74	-7,5	56,25	65	-1,9	3,61
6	87	5,5	30,25	52	-14,9	222,01
7	55	-26,5	702,25	60	-6,9	47,61
8	88	6,5	42,25	67	0,1	0,01
9	88	6,5	42,25	57	-9,9	98,01
10	62	-19,5	380,25	55	-11,9	141,61
n <sub>1</sub> = n <sub>2</sub> = 10	815		∑ x <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 1644,5	669		∑ x <sub>2</sub> <sup>2</sup> = 1480,9

Setelah memasukkan nilai distribusi diatas tentang keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. (X<sub>1</sub>) dan keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I. (X<sub>2</sub>) kedalam tabel selanjutnya mencari nilai rata-rata (mean) dari masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

a. Mean (rata-rata) dari nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. (X<sub>1</sub>)

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{815}{10} = 81,5$$

b. Mean (rata-rata) dari nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I. (X<sub>2</sub>)

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{669}{10} = 66,9$$

Jadi nilai rata-rata keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. adalah 81,5 sedangkan nilai rata-rata keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I. adalah 66,9.

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dari masing-masing kelompok maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi dari setiap sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n_1 - 1} \quad \text{dan} \quad S_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{n_2 - 1}$$



- a. Standar deviasi nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. ( $S_1^2$ )

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sum x_1^2}{n_1 - 1} \\ &= \frac{1644,5}{9} \\ &= 182,7222222 \end{aligned}$$

- b. Standar deviasi nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I. ( $S_2^2$ )

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{\sum x_2^2}{n_2 - 1} \\ &= \frac{1480,9}{9} \\ &= 164,5444444 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa standar deviasi nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. ( $S_1^2$ ) adalah 182,7222222 sedangkan standar deviasi nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I. ( $S_2^2$ ) adalah 164,5444444.

Setelah mengetahui standar deviasi pada masing-masing sampel kemudian hipotesis yang diuji berdasarkan n yang sama, yaitu  $n_1 = n_2 = 10$ . Tetapi varian ke dua sampel perlu diuji homogenitas variannya dengan menggunakan uji F (Uji Harley) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\ &= \frac{182,7222222}{164,5444444} \\ &= 1,110473361 \text{ (dibulatkan menjadi 1,11)} \end{aligned}$$

Harga  $F_{hit}$  dikonsultasikan dengan tabel kritik F dengan berpedoman pada  $n_1 - 1 = n_2 - 1 = 9$  maka diperoleh harga dalam tabel  $F = 3,18$ . Ternyata harga  $F_{hit} < F_{tabel}$ , oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa varians dalam sampel tersebut adalah homogen.

Langkah terakhir adalah menguji perbedaan rata-rata. Pengujian t-test menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ &= \frac{81,5 - 66,9}{\sqrt{\frac{(10 - 1)(182,7222222) + (10 - 1)(164,5444444)}{10 + 10 - 2} \left( \frac{1}{10} + \frac{1}{10} \right)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{14,6}{\sqrt{\frac{(9)(182,7222222) + (9)(164,5444444)}{18} \left(\frac{1}{5}\right)}} \\
&= \frac{14,6}{\sqrt{\frac{1644,5 + 1480,9}{18} \left(\frac{1}{5}\right)}} \\
&= \frac{14,6}{\sqrt{\frac{3125,4}{18} \left(\frac{1}{5}\right)}} \\
&= \frac{14,6}{\sqrt{173,6333333} \left(\frac{1}{5}\right)} \\
&= \frac{14,6}{\sqrt{34,72666667}} \\
&= \frac{14,6}{5,892933621} \\
&= 2,477543604 (\text{dibulatkan menjadi } 2,478)
\end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan rumus t-test adalah 2,478.

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diadakan uji hipotesis melalui rumus t-test maka selanjutnya melakukan perbandingan antara  $t_o$  (t yang diperoleh dari hitungan) dengan  $t_{\text{tabel}}$  (t yang diperoleh dari tabel) dengan patokan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_o \geq t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Yang berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- b. Jika  $t_o \leq t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan. Yang berarti hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Nilai  $t_o$  dikalkulasi dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\text{Untuk d.k.} &= n_1 + n_2 - 2 \\
&= 10 + 10 - 2 \\
&= 18
\end{aligned}$$

Dengan d.k. sebesar 18 diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,101.

Hal ini berarti  $t_o$  lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$ , pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,478. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka

antara santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. dalam keberhasilan membaca al-Qur'an mempunyai perbedaan yang signifikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini banyak tantangan dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan akan tetapi terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Keterbatasan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para santri di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berlaku untuk santri di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal.

#### **2. Keterbatasan waktu penelitian**

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam menyelesaikan penelitian ini. Dalam melakukan tes lisan memerlukan waktu yang banyak. Sedangkan diketahui bahwa lembaga pendidikan non formal ini hanya mempunyai jam pelajaran yang sangat sedikit yaitu pada pukul 16.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB sehingga menuntut peneliti untuk bekerja seefisien mungkin. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat sempit inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan.

#### **3. Keterbatasan biaya**

Peneliti menyadari bahwa biaya bukan merupakan satu-satunya faktor yang menunjang keberhasilan penelitian, namun demikian karena minimnya biaya yang dimiliki peneliti mengakibatkan terhambatnya proses penelitian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan keberhasilan membaca al-Qur'an santri yang berbasis S.D. lebih baik daripada santri yang berbasis M.I. Hal itu dikarenakan sampel dari santri S.D. yang diambil secara random mayoritas berasal dari SDIT Rabbani yang notabene adalah Sekolah Dasar yang menerapkan pendidikan Islam secara terpadu. SDIT Rabbani dalam setiap kelasnya terdapat dua

guru yang berlatar belakang pendidikan berbasis Agama, mempunyai jam tambahan serta bahan ajar yang diberikan meliputi *tansih* (ilmu tajwid) dan tahfidz mulai kelas satu sampai kelas enam. Sehingga tidak heran jika keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. lebih berhasil.

Meskipun banyak tantangan dan hambatan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dilakukan.